

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan data dalam bentuk kata-kata daripada serangkaian statistik. Informasi dikumpulkan dalam beberapa cara (wawancara, intisari, dokumen, rekaman), dan biasanya ditangani dengan merekam, mengetik, mengedit, atau menyalin.

Pendekatannya ialah pendekatan kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan/menceritakan situasi dan kondisi yang ada di lapangan atau objek yang diteliti. Dalam artian bahwa penelitian ini berpacu pada apa adanya dan tidak mengurang atau melebihi dari data yang didapat, sehingga hasil yang disajikan menjadi real atau sesuai dengan kenyatannya.

2. Jenis Penelitian

Penelitiannya ini berjenis penelitian yang dilaksanakannya di lapangan. Dimana penulis melaksanakan penelitiannya hanya berpijak pada keadaan\lokasi lapangan. Penelitian lapangan juga bisa disebut sebagai penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan. Dalam artian bahwa penelitian ini berpacu pada apa adanya dan tidak mengurang atau melebihi dari data yang didapat, sehingga hasil yang disajikan menjadi real atau sesuai dengan kenyatannya.

Kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan/menceritakan situasi dan kondisi yang ada di lapangan atau objek yang diteliti. Dalam artian bahwa penelitian ini berpacu pada apa adanya dan tidak mengurang atau melebihi dari data yang didapat, sehingga hasil yang disajikan menjadi real atau sesuai dengan kenyatannya. Jadi, jenis penelitian ini adalah (*Field Research*), yaitu penelitian lapangan, dimana respon atau sumber data primer maupun sekunder berada pada keluarga ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan keluarga ulama di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian ini dan data yang digali ialah berkenaan dengan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama pada masyarakat Hulu Sungai Utara, meliputi:

- a. Model pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama
- b. Fungsi para ulama dalam pendidikan akhlak
- c. Faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama

2. Sumber Data

Ada beberapa orang yang dijakannya sebagai sumber utama dalam penggalian data dan beberapa orang tersebut ialah sepuluh orang ulama pada Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: (a) metode observasi, (b) metode wawancara, dan (c) metode dokumentasi.

1. Observasi

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini adalah mengamati dan mencatat bagaimana pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama pada masyarakat Hulu Sungai Utara, meliputi model pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama, fungsi dari para ulama dalam memberi pendidikan akhlak di keluarganya, dan faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tentang bagaimana pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama pada masyarakat Hulu Sungai Utara, meliputi model pendidikan akhlak di lingkungan keluarga

ulama, fungsi dari para ulama dalam memberi pendidikan akhlak di keluarganya, dan faktor yang mempengaruhi pendidikan akhlak di lingkungan keluarga ulama.

3. Dokumenter

Teknik ini penulis gunakan dengan tujuan untuk mencari data yang diperoleh dari catatan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Penulis akan mengumpulkan data melalui tulisan-tulisan yang berkenaan dengan kehidupan ulama, arsip-arsip dan buku-buku yang berkenaan dengan pendidikan akhlak.

Ketiga teknik tersebut digunakan untuk saling melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan.

E. Analisis Data

Proses analisis data terlebih dahulu mengkaji semua data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber. Sumber yang dimaksud adalah ayah dan ibu dan mempunyai anak serta yang bekerja sebagai penambang batu bara pada lokasi yang diteliti.

Dalam penganalisaan digunakannya metode yang diungkapkan oleh Miles dan Hubermans, ia menerangkan tahapan-tahapannya, seperti:

1. Data direduksi,
2. Data disajikan,
3. Data ditarik menjadi suatu simpulan dan akhirnya,
4. Data diverifikasi.

B. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam kebenaran suatu data yang didapat, maka data tersebut berhak diujikan keabsahannya guna didaptkannya suatu kebenaran-kebenaran yang nyata. Oleh sebab itulah, data yang ada pada penelitian ini dicek keabsahannya melalui tahapan berikut:

1. Triangulasi sumber, yang berarti memverifikasi kredibilitas data dengan memverifikasi data dari berbagai sumber yang berbeda. Narasumber yang disebutkan dalam penelitian ini adalah masyarakat Banjar, khususnya ibu-ibu yang hamil di Banjarmasin.
2. Triangulasi teknik, yaitu memeriksa kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu penulis memverifikasi kredibilitas data melalui observasi, wawancara pada waktu yang berbeda, dan situasi yang berbeda. Jika terdapat perbedaan maka akan dilakukan pengulangan sampai ditemukan kepastian dalam data.

Triangulasi merupakan data-data yang disampaikan dari lokasi di lapangan. Mengingat bahwa dalam penelitian kualitatif, masalah pemahaman makna dapat berbeda-beda pada setiap orang, sehingga perlu dilakukannya pendalaman. Dimana peneliti melaksanakan penelitiannya hanya berpijak pada situasi yang ada. Penelitian lapangan juga bisa disebut sebagai penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan. Dalam artian bahwa penelitian ini berpacu pada apa adanya dan tidak mengurang atau melebihi dari data yang

didapat, sehingga hasil yang disajikan menjadi real atau sesuai dengan kenyatannya.